

BAB I

PENDAHULUAN

Memaparkan latar belakang peneliti untuk meneliti masalah, terdapat rumusan masalah yang diusung oleh peneliti serta manfaat dalam melakukan penelitian ini, serta struktur organisasi skripsi. Pendahuluan dibuat secara terperinci dengan terstruktur yang baik dan sesuai dengan kaidah keilmiahan.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Membaca ialah sebuah aktivitas yang amat berguna bagi manusia. Membaca juga merupakan modal utama kemajuan suatu negara. Dengan membaca akan mempengaruhi kualitas SDM yang baik bagi suatu bangsa atau negara. Dengan adanya pembangunan kualitas SDM yang baik maka sumber daya manusia ini dapat menjadi kunci utama dalam kemajuan sebuah bangsa dan negara.

Membaca sangatlah penting dalam kehidupan. Membaca merupakan bagian dari keterampilan dalam berbahasa yang wajib dicapai pada jenjang Pendidikan. diawali dari jenjang Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi. Keterampilan dalam berbahasa terbagi menjadi empat yaitu menyimak, membaca, berbicara dan menulis (Istiqoh, 2020). Keterampilan membaca yaitu keterampilan yang sudah harus dimiliki oleh anak berusia 6-12 tahun atau anak sekolah dasar. Keterampilan membaca wajib dimiliki oleh siswa sekolah dasar dikarenakan semua kegiatan pembelajaran selalu didasarkan pada keterampilan membaca. Membaca adalah memahami bahasa tulis baik kata-katanya atau kalimatnya yang terkandung pesan dari penulis buat pembaca (Nurhadi, 2016). Membaca bertujuan untuk mencari informasi dalam teks bacaan (Cicilia dan Nursalim, 2019).

Berdasarkan hasil dari survey yang sudah dilakukan oleh PISA (*Program for International Student Assessment*) yang dirilis OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) tingkat literasi masyarakat di Indonesia tergolong sangat rendah. Dari hasil survey dapat disimpulkan bahwa Indonesia menunjukkan tingkat literasinya rendah. Tingkat literasi rendah dapat

dipengaruhi oleh kehadirannya digital yang menyebabkan anak malas untuk membaca. Peserta didik lebih tertarik untuk bermain *gadget*. Melalui gadget mereka dapat bermain game sepuasnya dan sesukanya tanpa batas waktu.

Kegiatan membaca mempunyai peranan buat menampung informasi-informasi ataupun ilmu pengetahuan yang disampaikan melalui tulisan (Sumantri, 2017). Dengan kita membaca itu kita bisa mengetahui bermacam-macam hal yang kita belum ketahui dan bisa mendapati informasi baru yang belum diketahui. Tingkat keterampilan membaca pada jenjang Sekolah Dasar terdiri dari 2 bagian ialah membaca permulaan dan membaca pemahaman. Membaca permulaan dapat dilaksanakan bagi siswa di kelas rendah. Sedangkan membaca pemahaman dapat dilaksanakan bagi siswa di kelas tinggi. Membaca pemahaman merupakan proses menemukan informasi serta pesan yang ada dalam bacaan (Niliawati, 2018). Dalam kegiatan membaca itu kita tidak cuman melafalkan bacaan tertulis, tetapi harus bisa untuk memahami dari isi bacaannya.

Sesuatu yang kita baca harus memahami apa yang didapati dalam bacaan tersebut. Memahami isi bacaan perlu konsentrasi. Pada siswa kelas IV diketahui bahwa kurangnya konsentrasi dalam belajar dikarenakan kebiasaan bermain sepak bola sebelum jam pelajaran di mulai dan ketika masuk ke kelas mereka dalam keadaan tubuh yang berkeringat. Selain itu, siswa kesulitan dalam memahami bacaan hal ini disebabkan karena kecepatan membaca siswa yang masih rendah. Kecepatan membaca yang masih rendah disebabkan karena belum menjadi hal yang rutin dalam kegiatan literasi 15 menit setiap awal pembelajaran mulai. Sarana dan prasarana pun kurang mendukung, seperti perpustakaan kurang diberdayakan karena tidak adanya tenaga perpustakaan. Pernah dilakukan pemberdayaan perpustakaan yang dilakukan oleh pendidik dengan jadwal yang sudah ditentukan. Akan tetapi, pemberdayaan perpustakaan tersebut tidak berhasil dikarenakan guru tersebut sibuk dalam mengajar di kelas. Perpustakaan yang jarang dibuka membuat siswa tidak mendatangi ke perpustakaan buat membaca buku ataupun meminjam buku. Kurangnya membaca membuat siswa sulit memahami isi bacaan yang dibaca. Dari hal tersebut, siswa kurang memahami isi bacaan yang dibaca. Untuk KKM di sekolah sebesar 70 dalam pelajaran bahasa Indonesia. KKM digunakan untuk menentukan capaian belajar siswa. Jika siswa

masih kesulitan dalam memahami isi bacaan maka nilai akan di bawah KKM dan artinya siswa belum tuntas.

Kegiatan membaca pemahaman dapat dilakukan dengan memakai model kooperatif tipe STAD. Model ini adalah sebuah model pembelajaran yang memfokuskan pada kerja sama kelompok (Riyanto, 2022). Model kooperatif tipe STAD juga membantu meningkatkan pemahaman bagi siswa dikarenakan adanya interaksi antara siswa dan guru saat pembelajaran berjalan (Imtikhanah, 2022). Model kooperatif tipe STAD juga mampu membuat suasana belajar yang aktif dan menyenangkan dalam memperoleh materi pelajaran atau menjawab materi pembelajaran (Imtikhanah, 2022).

Kegiatan membaca pemahaman dapat menggunakan media komik. Komik dapat memberikan kondisi literasi menjadi lebih lengkap dan pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga membuat siswa menjadi lebih terbiasa ketika belajar membaca (Ida, 2018). Adapun menurut Nengsi (2017) keunggulan komik yaitu materinya dibentuk dalam rangkaian cerita lebih simpel dan adanya kalimat yang tak baku yang membuat daya pikat tersendiri bagi siswa serta siswa menjadi lebih simple dalam memahaminya.

Dari permasalahan di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD dengan menggunakan model kooperatif yang dibantu oleh media komik digital. Maka dari itu, penulis melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Kooperatif tipe STAD Berbantuan Komik Digital Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang peneliti sudah uraikan, maka dapat dibuat rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana penerapan model kooperatif tipe STAD dalam membaca pemahaman dengan berbantuan media komik digital pada siswa kelas IV?
2. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif tipe STAD dengan berbantuan komik digital?

3. Bagaimana aktivitas siswa kelas IV dalam membaca pemahaman dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan media komik digital?
4. Bagaimana hasil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan media komik digital?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penerapan model kooperatif tipe STAD dalam membaca pemahaman dengan berbantuan komik digital pada siswa kelas IV.
2. Mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital.
3. Mengetahui aktivitas siswa kelas IV dalam melaksanakan membaca pemahaman dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital.
4. Mengetahui hasil kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas IV dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD berbantuan komik digital.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan, menambah wawasan serta dapat dijadikan sebagai rujukan teoritis tentang upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

1.4.2 Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada guru, siswa, sekolah, peneliti dan pembaca.

a. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat memberikan acuan serta membantu guru untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman serta menambah ilmu pengetahuan agar menjadi siswa yang cerdas dan kompeten

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman yang baik dan melatih peneliti dalam mengembangkan ilmu yang diperoleh

d. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, dapat menambah wawasan, dan menambah ilmu pengetahuan yang semakin luas.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Gambaran yang jelas dan lengkap mengenai pembahasan pada skripsi ini bisa dilihat dari sistematika pembahasan berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini, membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

Bab II Kajian Teori

Pada bab ini, membahas mengenai penjabaran teoritik yang berkaitan dengan model kooperatif tipe STAD dan membaca pemahaman. Selain itu, membahas tentang segala informasi yang berkaitan dan dianggap sesuai dengan masalah yang akan diteliti.

Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini, membahas mengenai metode penelitian yang digunakan peneliti meliputi jenis penelitian, desain penelitian, subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, prosedur penelitian, teknik pengumpulan data, instrument penelitian dan analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini, membahas mengenai hasil penelitian setiap siklus yang telah dilakukan. Selain itu bab ini juga membahas tentang deskripsi umum lokasi penelitian.

Bab V Kesimpulan, Implikasi dan Rekomendasi

Pada bab ini, membahas mengenai kesimpulan, implikasi dari kesimpulan yang ditarik oleh hasil penelitian dan rekomendasi (bagi guru, siswa dan peneliti).